

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VIRTUAL PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI TAHUN 2021

Dara Khurfahtul Jannah¹, Lieta Dwi Novianti², Risa Dwi Ayuni³

¹Ilmu Komunikasi,70201,ilmu sosial dan ilmu politik, universitas islam kalimantan muhammad arsyad al-banjari, 18.11.0091

²Ilmu Komunikasi,70201,ilmu sosial dan ilmu politik, universitas islam kalimantan muhammad arsyad al-banjari, 1126117402

³Ilmu Komunikasi,70201,ilmu sosial dan ilmu politik, universitas islam kalimantan muhammad arsyad al-banjari, 1122129001

Email : jdara7872@gmail.com

Abstrak:

Penyebaran Virus Covid-19 perlahan berangsur menurun sehingga peraturan yang cukup ketat kini mulai dipermudah. Namun dengan munculnya berbagai varian baru virus Covid-19 mengakibatkan adanya keterbatasan proses belajar dari berbagai faktor seperti kuantitas jam pelajaran dari setiap mata pelajaran dikurangi. Hal ini tentu saja menjadi dilema bagi tenaga pendidik dalam upaya menuntaskan muatan materi pelajaran. Dengan keterbatasan pembelajaran tatap muka, tentu saja sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk menjembatani masalah tersebut, maka dilakukan komunikasi virtual dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh / daring. Melalui Pembelajaran Jarak Jauh diharapkan tenaga pendidik mampu memperdalam materi pelajaran bagi peserta didik. Adapun pembelajaran daring yang selama ini sering diterapkan di UPTD SMPN 4 Pelaihari, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan google form dan google classroom. Namun belum diketahui apakah komunikasi virtual dengan berbagai varian aplikasi ini efektif digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh sehingga penulis mencoba untuk mengetahui keefektifan komunikasi virtual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan data guna memberikan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan di atas sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang diharapkan adalah untuk menganalisis efektivitas komunikasi virtual Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tahun 2021 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMPN 4 Pelaihari. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan sumber data 35 orang peserta didik kelas sembilan, tenaga pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di UPTD SMPN 4 Pelaihari menggunakan media komunikasi virtual berupa whatsapp, google form, dan google classroom dimana sangat efektif digunakan selama masa pandemi.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia; Pembelajaran Jarak Jauh; Peserta Didik; Guru; Media Komunikasi Visual

Abstract:

The spread of the Covid-19 Virus is gradually decreasing so that quite strict regulations are now starting to be eased. However, the emergence of various new variants of the Covid-19 virus resulted in limitations in the learning process from various factors such as the number of lesson hours for each subject is reduced. This is of course a dilemma for educators to complete the content of the subject matter. With the limitations of face-to-face learning, of course, it is very influential on student learning outcomes. Therefore, to bridge this problem, virtual communication is carried out with the Distance Learning / online system. Through Distance

proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mereka berasumsi bahwa proses pembelajaran harus tetap berjalan walaupun di masa pandemi. Peserta didik menjadi faktor utama penyemangat tenaga pendidik untuk tetap memberikan materi pelajaran, walaupun secara daring.

2. Pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi virtual ternyata cukup efektif digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Banyak hal yang bisa dilakukan melalui media tersebut. Mulai dari membuat pengumuman, membuat daftar hadir, men-share materi dan tugas serta menyebarkan soal melalui pdf. Namun, seiring dengan berjalannya waktu pembelajaran jarak jauh, ternyata tenaga pendidik sangat direpotkan dengan pengumpulan tugas atau jawaban peserta didik yang satu persatu di share oleh peserta didik.
3. Tenaga pendidik tidak direpotkan seperti penggunaan media whatsapp. Sebaliknya tenaga pendidik merasa bahwa pekerjaannya sebagai guru seakan dibantu oleh kedua media tersebut. Pekerjaan lebih dipermudah, terutama dalam hal penilaian. Tenaga pendidik tidak perlu lagi mengoreksi hasil ulangan peserta didik, menganalisis hasil ulangan, atau pun menganalisis tingkat kesukaran soal. Semua dikerjakan oleh google form.

Ardial. (2014). Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta.

Fisip, U. (2021). Panduan Penulisan Skripsi. Banjarmasin, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

Kriyantono, R. (2014). Teknik Praktis Riset Komunikasi: Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Mansur, K. (2006, januari Selasa). Efektivitas Kegiatan Remedial Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Internalisasi Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Siswa SLTP Kelas II Di Kalimantan Selatan. 1-75.

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020, Oktober 7). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ , 5.

DAFTAR PUSTAKA